

**UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN
DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DI WILAYAH HUKUM
POLRESTA TANJUNGPINANG**

**Oleh
Welgi Martsen
NIM. 190574201141**

Abstrak

Banyaknya kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Wilayah Hukum Kota Tanjungpinang menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi aparat penegak hukum khususnya Polresta Tanjungpinang sebagai tempat terjadinya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika serta faktor penghambat dalam upaya penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika Di Wilayah Hukum Polresta Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah normatif empiris yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengkajian terhadap Undang-undang yang dikolaborasikan dengan menidentifikasi hukum serta menganalisa pelaksanaan dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan sosiologi hukum. Hasil penelitian ini upaya Kepolisian Resor Kota Tanjungpinang dalam penanggulangan kejahatan dengan sarana penal penyelidikan, penyidikan dalam mengumpulkan bukti-bukti. Sarana Non Penal melakukan sosialisasi memberikan informasi di media sosial, bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia dan memasang baliho. Kepolisian Resor Kota Tanjungpinang sudah berusaha menjalankan tugasnya dengan maksimal. 5 faktor penghambat dalam penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika oleh Polresta Tanjungpinang, yang pertama ialah sulitnya penangkapan dan pengembangan asal narkoba, kedua letak geografis, ketiga sulitnya menemukan saksi, yang keempat karena tidak ada alat khusus yang digunakan dan yang terakhir ialah kurangnya peran orang tua untuk melaporkan anaknya yang menjadi korban narkotika, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Polresta Tanjungpinang telah melakukan secara maksimal penanggulangan kejahatan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, hanya karena banyaknya faktor penghambat.

Kata Kunci : Penanggulangan, Kepolisian, Narkoba.

**EFFORTS TO OVERCOME THE CRIMINAL ACTION OF NARCOTICS
ABUSE AND CIRCULATION IN THE JURISDICTION OF
TANJUNGPINANG POLREST**

**By
Welgi Martsen
NIM. 190574201141**

Abstract

The large number of cases of abuse and distribution of narcotics in the jurisdiction of the city of Tanjungpinang is a matter that needs attention for law enforcement officials, especially the Tanjungpinang City Police as a place for abuse and illicit trafficking of narcotics. The purpose of this study is to find out the efforts to deal with criminal acts of abuse and illicit trafficking of narcotics as well as the inhibiting factors in efforts to overcome criminal acts of abuse and illicit trafficking of narcotics in the Tanjungpinang Police Legal Area. The research method used in this research is empirical normative, namely research conducted by means of studying laws that are collaborated with identifying laws and analyzing implementation using statutory approaches and legal sociology. The results of this study are the efforts of the Tanjungpinang City Police in dealing with crime by means of penal investigations, investigations in collecting evidence. Non Penal Facilities carry out socialization providing information on social media, in collaboration with Radio Republik Indonesia and putting up billboards. The Tanjungpinang City Police have tried their best to carry out their duties. 5 inhibiting factors in tackling the abuse and illicit trafficking of narcotics by the Tanjungpinang city police, the first is the difficulty of arresting and developing the origin of drugs, the second is geographical location, the third is the difficulty in finding witnesses, the fourth is because there is no special tool used and the last is the lack of the role of people parents to report their children who are victims of narcotics, so it can be concluded that the Tanjungpinang city police have done their best Obstacle factor.

Keywords: Countermeasures, Police, Drugs.